

## STUDI DESKRIPTIF PENGETAHUAN IBU TENTANG STIMULASI PERKEMBANGAN ANAK PRA SEKOLAH

Inna Antriana<sup>1</sup>, Suyanti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>STIKes YPIB Majalengka

Email : [innanasya@gmail.com](mailto:innanasya@gmail.com), [ynt\\_agst@yahoo.co.id](mailto:ynt_agst@yahoo.co.id)

### Abstrak

Stimulasi adalah perangsangan dan latihan-latihan terhadap kepandaian anak yang datangnya dari lingkungan diluar anak. Ibu memiliki peran yang penting dalam memberikan stimulasi kepada anak. Kurangnya stimulasi dari orang tua dapat mengakibatkan keterlambatan perkembangan anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengetahuan ibu tentang stimulasi perkembangan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Banjaran Kabupaten Majalengka. Desain penelitian ini adalah deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki anak pra sekolah sebanyak 162 responden di wilayah kerja UPTD Puskesmas Banjaran Kabupaten Majalengka Tahun 2019. Instrument penelitian ini menggunakan kuisisioner dengan jumlah 20 pertanyaan. Analisa data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Hasil yang diperoleh yaitu sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang (84%) tentang stimulasi perkembangan anak pra sekolah. Upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu adalah dengan melakukan penyuluhan.

**Kata kunci :** pengetahuan, stimulasi, perkembangan, anak, pra sekolah

### Abstract

*Stimulation is the activities and exercises to stimulate the intelligence of children that come from the external environment of the child. The mother has an important role in stimulating the child. Lack of stimulation from parents can result in delayed development of the child. This study aims to describe the knowledge of mothers about child development stimulation in the work area of Banjaran Community Health Care Unit Majalengka District. This was a descriptive study. The population of this study was all mothers who had pre-school children as many as 162 respondents in the work area of Banjaran CHC Unit Majalengka District in 2019. The study instrument used a questionnaire with a total of 20 questions. Data analysis was presented in the form of frequency distribution. The results showed that the majority of respondents had less knowledge (84%) about development stimulation among pre-school children. An effort that can be performed to increase the knowledge of mothers is by conducting counseling.*

**Keywords:** knowledge, stimulation, development, children, pre-school

### Pendahuluan

Stimulasi adalah kegiatan merangsang kemampuan dasar anak umur 0-6 tahun agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal, Stimulasi tumbuh kembang anak dapat dilakukan oleh ibu dan ayah yang merupakan orang terdekat dengan anak dalam kehidupan sehari-hari. (Kepemenkes, 2013)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Henningham & Boo (2010) bahwa stimulasi perkembangan di negara berkembang banyak dilakukan oleh orang tua terutama ibu. Stimulasi adalah hal yang penting dalam tumbuh kembang anak. Anak yang mendapat stimulasi yang terarah dan teratur akan

berkembang lebih cepat daripada anak yang kurang atau tidak mendapat stimulasi.

Kemampuan untuk melakukan stimulasi dipengaruhi oleh pengetahuan tentang perkembangan anak.

Pengetahuan adalah ingatan tentang material yang dipelajari, meliputi kemampuan mengingat luasnya materi dari fakta yang spesifik sampai teori yang lengkap. Kurangnya stimulasi dapat menyebabkan penyimpangan tumbuh kembang anak bahkan gangguan yang menetap dan perlu upaya untuk memantau tumbuh kembang anak dengan cara melakukan stimulasi pada anak sehingga dapat di

deteksi secara dini apabila ada yang menyimpang pada tumbuh kembang anak. (Hidayat, 2015).

Menurut data dari UPTD Puskesmas Banjaran pada tahun 2018, hasil laporan SDIDTK menunjukkan bahwa dari 2.143 anak usia pra sekolah (3-6 tahun), yang mengalami perkembangan meragukan sebanyak 33 orang (1,59%) dan yang normal sebanyak 2.110 orang (97,7%).

Hasil studi pendahuluan yang penulis lakukan di UPTD Puskesmas Banjaran terhadap 10 ibu yang mempunyai anak usia 3-6 Tahun. Dari hasil studi menunjukkan bahwa dari 10 ibu yang menyatakan pernah melakukan stimulasi pada anaknya oleh petugas kesehatan sebanyak 3 orang (30%) dan yang tidak pernah melakukan stimulasi pada anaknya oleh petugas kesehatan sebanyak 7 orang (70%).

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Studi Deskriptif Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Perkembangan Anak Pra Sekolah di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Banjaran Kabupaten Majalengka Tahun 2019. Adapun

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu tentang Stimulasi Perkembangan Anak Pra Sekolah di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Banjaran Tahun 2019.

Pengetahuan	F	%
Kurang	136	84 %
Baik	26	16 %
Jumlah	162	100 %

2. Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu tentang Stimulasi Perkembangan Anak Pra Sekolah di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Banjaran Tahun 2019

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu Anak Pra Sekolah di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Banjaran Tahun 2019

Pendidikan	F	%
Dasar	3	2 %
Menengah	144	89 %
Tinggi	15	9 %
Jumlah	162	100 %

tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan pengetahuan

### Metode Penelitian

Desain penelitian ini adalah deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki anak pra sekolah sebanyak 162 responden di wilayah kerja UPTD Puskesmas Banjaran Kabupaten Majalengka Tahun 2019 dengan teknik pengambilan sampling total sampling. Instrument penelitian ini menggunakan kuisisioner dengan jumlah 20 pertanyaan dan sudah dilakukan uji validitas di desa Talaga Kabupaten Majalengka. Analisa data yang digunakan berupa distribusi frekuensi.

### Hasil Dan Pembahasan

#### Hasil penelitian

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu tentang Stimulasi Perkembangan Anak Pra Sekolah di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Banjaran Tahun 2019.

3. Distribusi Frekuensi Jumlah Anak Pada Ibu Anak Pra Sekolah di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Banjaran Kabupaten Majalengka Tahun 2019

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Jumlah Anak Pada Ibu Anak Pra Sekolah di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Banjaran Kabupaten Majalengka Tahun 2019

Jumlah Anak	F	%
$\geq 3$	63	39%
$\leq 2$	99	61%
jumlah	162	100

### Pembahasan

Berdasarkan tabel 1. Diatas diketahui bahwa sebagian besar (84%) ibu di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Banjaran Kabupaten Majalengka tahun 2019 dengan pengetahuan kurang tentang stimulasi perkembangan anak pra sekolah. Masih banyaknya ibu yang memiliki anak pra sekolah dengan pengetahuan kurang dikarenakan belum pahamnya ibu tentang stimulasi perkembangan. Dapat juga dikarenakan tingkat pendidikan dan pengalaman ibu. Hal ini bisa berdampak kurang baik terhadap perkembangan anak. Anak bisa tidak terdeteksi keterlambat perkembangannya atau pun anak akan mengalami perkembangan yang lambat.

Pengetahuan adalah sebagai alat jaminan yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Perilaku didasarkan pengetahuan akan lebih langgeng dibandingkan dengan yang tidak didasari pengetahuan.

Semakin baik pengetahuan ibu tentang stimulasi perkembangan anak pra sekolah akan semakin baik pula perkembangan anaknya.

Berdasarkan hasil analisa data pada tabel 2. Sebagian besar (89%) ibu anak pra sekolah berpendidikan tingkat menengah. Banyak ibu tersebut yang pendidikannya lulusan SMA dan Sederajat. Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang pada orang lain terhadap suatu hal agar mereka dapat memahami. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka diharapkan pengetahuan ibu juga lebih baik.

Pendidikan memberikan nilai – nilai tertentu bagi manusia, terutama dalam membuka pikirannya serta menerima hal – hal baru.

Berdasarkan tabel 3. Diatas didapatkan hasil bahwa sebagian besar (61 %) ibu anak pra sekolah memiliki anak  $\leq 2$ . Menurut asumsi peneliti hal ini dikarenakan masih banyak responden yang masih berusia muda atau pun menggunakan alat kontrasepsi untuk mencegah kehamilan. Masih banyaknya responden yang masih memiliki anak  $\leq 2$  mengakibatkan masih kurangnya pengalaman dalam menstimulasi perkembangan anak.

Pengalaman bisa didapat dari diri sendiri, orang lain maupun lingkungan sekitar. Pengalaman sangat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Semakin banyak pengalaman maka pengetahuannya pun akan semakin baik.

### Simpulan dan Saran

#### Simpulan

Penelitian ini dapat ditarik kesimpulan adalah sebagian besar ibu anak pra sekolah di UPTD Puskesmas Banjaran Kabupaten Majalengka Tahun 2019 berpengetahuan kurang (84%), tingkat pendidikan menengah (89 %) dan memiliki anak  $\leq 2$  (61%).

#### Saran

Upaya yang diperlukan dari penelitian ini diantaranya penyuluhan tentang stimulasi perkembangan anak pra sekolah baik oleh kader, puskesmas maupun dinas kesehatan terkait.

**Daftar Pustaka**

- Adriana, D. 2014. *Tumbuh Kembang dan Terapi Bermain pada Anak*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kusmiyati dkk. 2008. *Perawatan Ibu Hamil*. Yogyakarta : Fitramaya
- Arikunto, S. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Majalengka. 2018. *Profil Dinas Kabupaten Majalengka : Dinas Kesehatan*
- Kementerian Kesehatan RI. 2013. *Pedoman Nasional Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Gramedia.
2014. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak Gerakan Nasional Pemantauan Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
2015. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
2017. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Hidayat, A. 2015. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Henningham, H.B., & Boo, F.L. 2010. *Early childhood stimulations intervention in developing countries: A comprehensive literature review*. Journal of IZA, 52(10). Diakses, November 2018.
- Hockenberry, M.J., & Wilson, D. (2009). *Essential of pediatric nursing*. St. Louis: Mosby Year Book
- Marsischa, S. 2016. *Hubungan Tingkat pengetahuan Ibu tentang Stimulasi dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak di Desa Bumi Aji Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah*. Jurnal Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Munawaroh, A. 2014. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Perkembangan Bayi dengan Pemberian Stimulasi Perkembangan Bayi Usia 6-9 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Dharmarini Kabupaten Temanggung Tahun 2014*. Jurnal Kebidanan Vol. 4 No. 8 April 2015.
- Notoatmodjo, S. 2015. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nunung Nurjanah, 2015. *Pengaruh Penkes Stimulasi Perkembangan anak terhadap pengetahuan dan sikap orang tua di Rumah bintang islamic pre school Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Cimahi Bandung*
- Nurhasanah. 2015. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Stimulai dengan Perkembangan Motorik Anak Usia 1-3 tahun di Posyandu Teratai I Desa Bangunjiwo tahun 2015*. Jurnal Penelitian Program Studi Bidan Pendidik jenjang D IV Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan „Aisyiyah Yogyakarta.
- Ruiz, dkk. 2015. *Foundations of a Smart Toy Development for the Early Detection of Motoric Impairments at Childhood*. Martin-Ruiz et al. Int J Pediatr Res 2015.
- Santrock, J. 2014. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Soetjningsih. 2015. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatank uantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.